



Petualangan Belajar Bersama Lanang, Eny, dan Mariyati

Lanang Santoso



Lanang, Eny, dan Mariyati berdiri dengan penuh perhatian di depan meja Ibu Pembimbing yang tertata rapi. Beliau memberikan sebuah map berwarna biru berisi tugas penelitian penting yang harus mereka selesaikan bersama dalam satu minggu.



Ketiga sahabat itu berkumpul di bawah pohon besar yang rindang di tepi sungai desa yang jernih. Mereka membuka map tersebut dan mulai berdiskusi dengan penuh semangat untuk membagi tugas masing-masing agar pekerjaan menjadi lebih ringan.



Lanang yang gemar memotret mulai menyiapkan kameranya untuk mendokumentasikan tanaman di sekitar sungai. Sementara itu, Eny mengeluarkan buku sketsanya untuk menggambar pemandangan, dan Mariyati bersiap dengan catatan kecilnya untuk menulis data.



Matahari mulai terasa terik, dan mereka mulai merasa sedikit lelah karena belum menemukan objek penelitian yang unik. Eny dengan sigap membagikan air minum dan memberikan semangat kepada Lanang dan Mariyati agar tidak menyerah begitu saja.



Tiba-tiba, Mariyati melihat sesuatu yang berkilau di balik batu besar yang berlumut di pinggir sungai. Mereka bertiga mendekat dan menemukan seekor capung langka dengan sayap berwarna emas yang sangat indah untuk dijadikan pusat penelitian mereka.



Sore harinya, mereka berkumpul di teras rumah Lanang yang sejuk dengan tumpukan buku referensi di atas meja. Mereka bekerja keras menyatukan hasil foto, gambar sketsa, dan catatan data ke dalam sebuah draf laporan yang rapi.



Sempat terjadi perbedaan pendapat tentang bagaimana cara menyusun presentasi agar terlihat menarik di depan kelas. Dengan bijak, Lanang mendengarkan ide Eny dan Mariyati, lalu mereka sepakat untuk menggabungkan kreativitas menggambar dengan data yang akurat.



Malam sebelum hari pengumpulan, mereka melakukan pemeriksaan terakhir pada laporan yang telah dijilid dengan sampul yang cantik. Wajah-wajah mereka tampak lelah namun tersirat rasa puas dan bangga atas hasil kerja keras yang dilakukan bersama.



Keesokan harinya, di depan kelas yang penuh dengan teman-teman, Lanang, Eny, dan Mariyati mempresentasikan tugas mereka dengan sangat percaya diri. Ibu Pembimbing mengangguk-angguk bangga melihat kekompakan dan kedalaman materi yang mereka sajikan.



Setelah presentasi selesai, Ibu Pembimbing memberikan pujian atas kerja sama tim mereka yang luar biasa dan hasil tugas yang sangat memuaskan. Lanang, Eny, dan Mariyati saling berpandangan dan tersenyum, menyadari bahwa persahabatan mereka semakin erat berkat tugas ini.